



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari oleh landasan berpikir empiris dan objektif, diterapkan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, melibatkan analisis data statistik, dan bertujuan untuk mendeksripsikan fenomena dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan asosiatif didefinisikan sebagai pernyataan masalah dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui peran variabel moderasi dalam memperkuat atau melemahkan hubungan variabel dalam penelitian ini yaitu *capital intensity* dan *transfer pricing* sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *tax avoidance* dengan *corporate governance* yang diprosikan oleh dewan komisaris independen sebagai variabel moderasi.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024, untuk memudahkan akses terhadap laporan keuangan tahunan melalui situs www.idx.go.id serta laman resmi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Madura

perusahaan masing-masing. Pemilihan sektor ini didasarkan pada karakteristiknya yang memiliki tingkat investasi aset tetap yang tinggi, serta kemungkinan adanya *transfer pricing* sehingga dianggap relevan untuk dikaji dalam konteks penghindaran pajak. Pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung dalam rentang waktu beberapa bulan, dimulai setelah proposal dinyatakan layak dan berlanjut hingga proses analisis data dan penyusunan hasil penelitian selesai.

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2022), populasi merupakan seluruh unsur yang dijadikan sebagai area atau objek generalisasi dalam penelitian. Unsur populasi mencakup seluruh subjek yang akan diukur dan merupakan satuan yang menjadi fokus penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024.

Menurut Sugiyono (2022), sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri atau karakteristik yang sama oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor *Basic Materials* dan terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2021-2024
2. Perusahaan yang berturut-turut mempublikasikan laporan tahunan (*annual*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

report) dan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021-2024

3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian berturut-turut tahun 2021-2024
4. Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan dalam mata uang rupiah (IDR) selama tahun 2021-2024
5. Perusahaan yang menyajikan data lengkap terkait dengan variabel *capital intensity*, *transfer pricing*, *tax avoidance*, serta *corporate governance* pada laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan selama tahun 2021-2024

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1. Variabel Independen (X)

3.4.1.1. *Capital Intensity* (X_1)

Capital intensity merupakan suatu kegiatan investasi perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk aset tetap, yang umumnya diukur dengan menggunakan rasio antara total aset tetap terhadap total aset perusahaan (Murniati & Sovita, 2022). Semakin tinggi rasio tersebut, semakin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang besar terhadap aset tetap dalam mendukung aktivitas operasional. Artinya, investasi perusahaan lebih banyak teralokasikan pada aset jangka panjang yang digunakan secara terus menerus dalam proses produksi maupun penyediaan jasa (Wahyuni, 2024). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Santo & Nastiti (2023), yakni sebagai berikut:

$$\text{Capital intensity} = \frac{\text{Total fixed asset}}{\text{Total asset}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.4.1.2. *Transfer Pricing* (X₂)

Menurut Apriani (2025), *transfer pricing* didefinisikan sebagai metode penentuan harga dalam transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa atau terafiliasi. Perusahaan yang melakukan *transfer pricing* memiliki kebebasan dalam memilih prinsip yang dianggap paling sesuai dengan kondisi suatu perusahaan (Haztania & Lestari, 2023).

Di Indonesia, regulasi mengenai *transfer pricing* telah diatur melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 213/PMK.03/2016 yang mewajibkan setiap perusahaan menyusun dokumentasi *transfer pricing* guna meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Rumus untuk menghitung *transfer pricing* yang digunakan dalam penelitian ini sejalan dengan Pramita & Susanti (2023), yakni sebagai berikut:

$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang pihak berelasi}}{\text{Total piutang}}$$

3.4.2. Variabel Dependen (Y)

3.4.2.1. *Tax Avoidance*

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan strategi manajemen pajak yang dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah atau ketidaktegasan peraturan perpajakan untuk mengurangi beban pajak perusahaan (Ghozali, 2021b). *Effective Tax Rate* (ETR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penghindaran pajak pada perusahaan. Rasio ini didapatkan dari perbandingan antara total beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Dimana semakin rendah nilai ETR maka hal ini menunjukkan perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

mempunyai potensi penghindaran pajak yang lebih besar, sedangkan semakin tinggi nilai ETR menunjukkan perusahaan berpotensi melakukan penghindaran pajak relatif rendah (Astuti dalam Ishak & Asalam, 2023).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan rumus yang sejalan dengan penelitian (Ghozali, 2021b) adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3.4.3. Variabel Moderasi (Z)

3.4.3.1. Corporate Governance

Menurut Arviani & Setyawati (2025), *corporate governance* didefinisikan sebagai sistem tata kelola perusahaan yang menggambarkan hubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam perusahaan untuk menentukan arah serta kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran variabel *corporate governance* dilakukan dengan menggunakan proporsi dewan komisaris independen. Peran dewan komisaris dalam suatu perusahaan terutama berfokus pada suatu kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang dibuat oleh direksi. Keberadaan dewan komisaris diharapkan mampu mengurangi potensi konflik keagenan yang dapat muncul antar direksi dan pemegang saham pada perusahaan (Sari, 2021).

Rumus yang digunakan untuk melakukan pengukuran *corporate governance* dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghozali (2021), yakni sebagai berikut:



$$\text{Dewan komisaris independen} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}}$$

3.5. Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak perusahaan, melainkan dari dokumen dan sumber resmi yang telah dipublikasikan oleh suatu perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Sumber data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta laman resmi dari masing-masing perusahaan. Selain itu peneliti juga memanfaatkan sumber tambahan seperti, literatur akademik, buku akuntansi dan perpajakan, serta jurnal-jurnal yang relevan untuk memperkuat landasan teori dan hasil pembahasan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara menelusuri, mengunduh, dan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan. Pertama, peneliti mengidentifikasi perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024. Kedua, peneliti mengunduh laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari situs BEI atau laman resmi perusahaan. Ketiga, data yang telah diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, selanjutnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

data disusun dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam proses analisis.

3.6. Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022), statistik deskriptif didefinisikan sebagai jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang diperoleh apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Statistik deskriptif mencakup berbagai cara penyajian data, seperti tabel, grafik, diagram, lingkaran, *pictogram*, perhitungan *modus*, *median*, dan *mean*, pehitungan desil, persentil, ukuran penyebaran data melalui rata-rata dan standar deviasi, serta persentase.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Iba & Wardhana (2024), uji asumsi klasik didefinisikan sebagai serangkaian pengujian dalam analisis data kuantitatif yang memiliki tujuan untuk dapat memastikan bahwa hasil analisis statistik dinyatakan *valid* dan hasil ini dapat diandalkan.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali & Kusumadewi (2023), uji normalitas merupakan salah satu langkah penting dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah data residual pada model regresi terdistribusi normal. Asumsi normalitas residual sangat penting karena menjadi dasar bagi validitas uji statistik seperti uji *t* dan uji *F*. Kedua uji tersebut mengasumsikan bahwa nilai residual menyebar secara normal disekitar nilai rata-rata nol. Apabila asumsi normalitas ini tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik dapat menjadi tidak akurat terutama pada ukuran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sampel yang kecil. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kesimpulan yang diambil dari hasil regresi menjadi bias atau menyesatkan.

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik biasanya dilakukan dengan melihat bentuk sebaran data melalui *histogram*, *normal probability plot* (P-P Plot), atau Q-Q Plot. Sementara itu, uji statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) atau *Shapiro-Wilk* yang memberikan hasil signifikansi untuk menilai normalitas secara lebih objektif.

Pengujian *Kolmogorov-Smirnov* digunakan karena memberikan ukuran objektif terhadap normalitas data, terutama pada penelitian yang ukuran sampel cukup besar. Interpretasi hasil uji K-S didasarkan pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi yang dihasilkan dari pengujian, yakni sebagai berikut (Ghozali & Kusumadewi, 2023):

1. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data residual terdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 tidak ditolak, artinya data residual terdistribusi normal

3.6.2.2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali & Kusumadewi (2023), uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolonieritas agar hasil estimasi menjadi akurat dan tidak bias. Jika antar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

variabel bebas saling berkorelasi kuat, maka kemampuan masing-masing variabel dalam menjelaskan variabel dependen menjadi sulit diinterpretasikan.

Pendeteksian multikolonieritas dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain:

1. Melihat nilai R^2 yang tinggi disertai banyak variabel independen tidak signifikan.
2. Menganalisis matriks kolerasi antar variabel bebas, dimana kolerasi di atas 0,90 mengindikasikan adanya multikolonieritas.
3. Menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan batas toleransi VIF > 10 atau *Tolerance* $< 0,10$ sebagai indikasi terjadinya multikolonieritas.

Jika ditemukan multikolonieritas, peneliti dapat mengatasinya dengan menghapus salah satu variabel yang berkorelasi tinggi, melakukan transformasi data, atau menggunakan metode analisis alternatif yang mampu mengurangi pengaruh korelasi antar variabel bebas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali & Kusumadewi (2023), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik menunjukkan kondisi homoskedastisitas, yaitu varians residual yang konstan. Sebaliknya, jika varians residual berbeda-beda antar pengamatan, maka terjadi heteroskedstisitas, yang dapat menyebabkan hasil estimasi menjadi tidak efisien.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, yaitu grafik *scatterplot* dan uji glejser.

4. Pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, dapat diamati pola yang terbentuk pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y menunjukkan nilai yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X menunjukkan residual (selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis:

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (misalnya bergelombang, melebar lalu menyempit), maka hal tersebut mengindikasikan adanya heterokedastisitas.
 2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas atau kondisi tersebut disebut homokedastisitas.
- b. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan uji glejser adalah sebagai berikut :
1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
 2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali & Kusumadewi (2023), uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara kesalahan (residual) pada periode satu dengan periode sebelumnya dalam model regresi. Autokorelasi muncul ketika residual dari satu observasi saling berhubungan dengan observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

lainnya secara berurutan dalam deret waktu (*time series*).

Dalam pengujian mengalami autokorelasi mengindikasikan bahwa gangguan (*error*) yang terjadi pada satu periode dapat mempengaruhi periode berikutnya. Pada data *cross-section* (silang waktu), autokorelasi jarang terjadi karena setiap observasi berasal dari individu atau kelompok yang berbeda. Namun dalam data *time series*, autokorelasi perlu diuji karena observasi yang saling berurutan berpotensi menimbulkan pola hubungan residual. Salah satu metode umum yang digunakan untuk mendeteksi korelasi adalah Uji Durbin-Watson (DW *Test*), yang mengukur autokorelasi tingkat pertama dengan asumsi adanya konstanta pada model regresi.

Tabel 3.1 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$dl \leq DW \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < DW < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq DW \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < DW < 4 - du$

Sumber: Ghozali & Kusumadewi (2023)

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Uji Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2018), analisis regresi berganda digunakan ketika peneliti bertujuan untuk memprediksi perubahan variabel dependen berdasarkan variasi dua atau lebih variabel independen yang berperan sebagai prediktor. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui bagaimana perubahan nilai variabel independen, baik secara simultan maupun parsial, memengaruhi naik atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

turunnya variabel dependen.

Oleh karena itu, analisis regresi berganda diterapkan jika jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian minimal terdiri atas dua variabel. Untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut model sistematis yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Tax Avoidance
α	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
X_1	= Capital Intensity
X_2	= Transfer Pricing
ε	= Error

3.6.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiarto & Salim (2025), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dalam model regresi secara bersama-sama. Nilai R^2 menunjukkan tingkat kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, jika R^2 mendekati 1, berarti model memiliki kemampuan prediksi yang tinggi karena sebagian besar variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel X. Namun, penambahan variabel bebas cenderung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

meningkatkan nilai R^2 meskipun tidak semua variabel memberikan pengaruh signifikan. Oleh karena itu, digunakan *Adjusted R²* (R^2 yang disesuaikan) untuk memberikan hasil yang lebih akurat, karena memperhitungkan jumlah variabel dan ukuran sampel. *Adjusted R²* tidak selalu meningkat saat variabel baru ditambahkan, sehingga lebih tepat digunakan untuk mengevaluasi model regresi berganda.

3.6.3.3. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Kusumah (2024), uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Artinya, setiap variabel bebas diuji satu persatu untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Nilai uji ini dapat dilihat pada tabel *coefficients*. Secara teknis, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *t-statistic* dengan t-tabel melalui nilai *t-statistic* atau nilai signifikansi (*Sig.*). Jika nilai *t-statistic* lebih besar dari t-tabel (misalnya 1,96) atau jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis nilai alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan:

3.6.3.4. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Kusumah (2024), uji F berfungsi untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama dalam satu model regresi. Dengan kata lain, uji ini membantu menilai sejauh mana variabel bebas secara kolektif mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Nilai F dapat dilihat pada tabel ANOVA dalam *output* analisis



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

regresi, apabila nilai signifikansi ($F \text{ Sig.}$) $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk digunakan dalam analisis, karena secara keseluruhan variabel bebas memberikan kontribusi nyata terhadap variabel terikat. Adapun penerimaan dan penolakan hipotesis telah ditentukan berdasarkan kriteria, sebagai berikut (Ghozali, 2021a):

1. Apabila nilai $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka hipotesis ditolak. Artinya, secara parsial variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4. Analisis Regresi Moderasi

Menurut Jufrizen (2024) analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji peran variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, metode MRA digunakan untuk mengetahui apakah *corporate goveranance* dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *capital intensity* dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Adapun model persamaan analisis dapat dituliskan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 Z) + \beta_5 (X_2 Z) + \varepsilon$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Keterangan:

Y	=	<i>Tax Avoidance</i>
α	=	Konstanta
X_1	=	<i>Capital Intensity</i>
X_2	=	<i>Transfer Pricing</i>
Z	=	<i>Corporate Governance</i> (variabel moderasi)
X_1Z	=	Interaksi antara <i>capital intensity</i> dengan <i>corporate governance</i>
X_2Z	=	Interaksi antara <i>transfer pricing</i> dengan <i>corporate governance</i>
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	=	Koefisien regresi berganda
ϵ	=	<i>Error</i>